

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam dengan cara kualitatif. Metode kualitatif yaitu berupa pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian.¹

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif analitik*. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituang dalam bentuk tabel, diagram dan angka-angka. Peneliti melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditranformasikan dalam bentuk angka).²

Penerapan pendekatan kualitatif dengan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 3

²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), cet.2, hal. 87

mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian.³

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.⁴

Dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana Geevv sebagai Social Search Engine ditinjau dari Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik dan Kompilasi Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah di DreamX Co-working Space Jalan Duren Tiga Raya Kavling 7e Pancoran Jakarta Selatan. Data yang disajikan berupa uraian-uraian kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Peneliti melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasikan dalam bentuk angka).⁵

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan informan secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga

³Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta. 2005), hal .2

⁴Arifin, *Mengenal Jenis Dan Teknik Penelitian*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hal. 288

⁵Imam Gunawan, *Metode...*, hal.,87

dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.⁶ Penelitian diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan pelaksanaan wacana dalam sistem *Social Search Engine*.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian.⁷

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.⁸ Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini yaitu untuk membahas dan mengkaji lebih mendalam tentang Sistem *Social Search Engine* yang terdapat di DreamX Co-working Space Geevv serta tinjauan Kompilasi

⁶Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya:Elkaf. 2006), hal. 116

⁷Sugiyono, *Memahami...*, hal.2

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal.4

Hukum Ekonomi Syariah terhadap *Social Business* tersebut. Peneliti merupakan instrumen kunci sehingga kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui statusnya oleh obyek atau informan yaitu pemilik Geevv.

Peneliti hadir di lokasi pada tanggal 4 Maret 2017 dan memulai melakukan wawancara aktif dan bertatap muka langsung dengan para peneliti pada tanggal 6 Maret 2017 sampai dengan 8 Maret 2017. Sedangkan wawancara tidak aktif dilakukan dengan menggunakan WhatsApp, Line, dan E-mail.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi Geevv yang berada pada sebuah tempat bernama DreamX Co-working Space di Pancoran Jakarta Selatan. Dengan pertimbangan bahwa Geevv menerapkan sistem *Social Search Engine*/Mesin Pencari Sosial yang mirip dengan sistem *Social Business*. Saat ini banyak masyarakat yang sedikit demi sedikit telah mengenal sistem tentang *Social Business* tersebut sehingga sudah bukan hal yang asing lagi. Namun Geevv sendiri dalam website resminya mengakui bahwa konsep *Social Search Engine* ini menerapkan konsep berbagi dengan mudah, dengan sistem ini, seseorang dapat ikut melakukan pendonasian guna mengurangi permasalahan sosial dalam sebuah Negara. Tetapi dalam cara kerjanya tetap menggunakan konsep seperti *Search Engine* yang biasanya. Sehingga menimbulkan pertanyaan apakah sistem *Social Search Engine* yang digunakan oleh Geevv tersebut sama sekali bukan *Social Search*

Engine atau bagian dari *Social Search Engine*. Akan adanya hal tersebut, Geevv di Pancoran Jakarta Selatan tepatnya di jalan Duren Tiga Raya Kavling 7e yang dirasa mampu memberikan kebutuhan akan data-data dan informasi yang terkait hal tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data dapat diperoleh.⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data Primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.¹⁰ Data Primer dikumpulkan dari beberapa narasumber yang sejumlah tiga orang, yaitu seorang CEO Geevv, CBDO Geevv dan R&D dari Geevv. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian bisnis dan yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dapat berupa opini subjek, hasil observasi terhadap suatu perilaku atau

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

¹⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 128

kejadian, dan hasil pengujian. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci. Dengan bertemu langsung dan observasi kegiatan dalam operasional Geevv dan Hukum Ekonomi Syariah yang terkandung dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.

Tinjauan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah mengenai Geevv yang dalam hal ini konsumen tidak memiliki batasan umur dalam hal pemberi donasi. Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah yang masuk dalam *Social Search Engine* adalah dalam Bab II tentang Subyek Hukum Bagian Pertama berisi Kecakapan Hukum Pasal 2 ayat 1 menerangkan bahwa “Seseorang dipandang memiliki kecakapan untuk melakukan perbuatan hukum dalam hal telah mencapai umur paling rendah 18 tahun (delapan belas) tahun atau pernah menikah”¹¹ Maksudnya adalah jadi seseorang dapat melakukan perbuatan hukum dan dibolehkan melakukan perbuatann hukum yang disebut dengan cakap adalah yang lebih dari 18 tahun.

Kemudian juga dalam Buku II Tentang Akad menerangkan bahwa akad adalah kesepakatan dalam suatu perjanjian antar dua pihak atau lebih untuk melakukan dan atau tidak melakukan perbuatan hukum tertentu.yang juga termasuk dalam *Social Search Engine* adalah akad *wakalah* yaitu “pemberian kuasa kepada pihak lain untuk mengerjakan sesuatu”¹²

¹¹Peraturan Mahkamah Agung Nomor 2 tahun 2008, *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*, (t.p, 2008), hal. 1

¹²*Ibid.*, hal. 12

Filterisasi kemudian dipandang sebagai sebuah cara bagi geevv untuk masuk kedalam ranah bisnis sosial yang berlandaskan islam sehingga filter merupakan cara bagi sebuah perusahaan untuk berhati-hati dalam atau objek agar tetap berlandaskan islam. Dan donasi merupakan objek dari geevv yang dijadikan sebagai alat untuk melakukan misi sosial.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.¹³ Dalam hal ini data sekunder yang diambil oleh peneliti adalah dari websait-websait. Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik yang terdiri atas: struktur organisasi, data kearsipan, dokumen, buku-buku yang berkaitan dengan kegiatan *Social Business* seperti, buku Kompilasi Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, maupun data dalam bentuk file yang diperoleh dari situs/website resmi Geevv yaitu www.geevv.com.

Dengan kata lain data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui perantara atau diperoleh dan dicatat dari pihak lain. Data sekunder dapat diperoleh dari studi kepustakaan berupa data dan dokumentasi.¹⁴

¹³Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. ke-II, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 13

¹⁴Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 79

Adapun data dari kepustakaan yaitu berasal dari buku-buku seperti buku Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, buku fiqh muamalah, buku tentang wakalah, al-Qur'an, karya ilmiah, koran, majalah dan internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹⁵ Teknik pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan terjun langsung di lapangan dan melakukan pengamatan dalam rangka mencari dan menggali data¹⁶ pada aktivitas Geevv di jalan Duren Tiga Raya Kavling 7e Pancoran Jakarta selatan.

Terkait dengan hal tersebut, peneliti menggunakan teknik ini karena memungkinkan peneliti untuk mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi di Geevv yang berada di jalan Duren Tiga Raya Kavling 7e Pancoran Jakarta selatan. Seperti sistem *Search Engine* dan *Social Business*, sistem pendapatan donasi untuk, sistem perhitungan donasi jika, dan sistem pendistribusian donasi jika

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 100

¹⁶ *Ibid...*, hal. 174

diberikan langsung maupun non langsung ke pada permasalahan sosial.

2. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada narasumber. Teknik wawancara dilakukan ketika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden.¹⁷

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, wawancara terbuka (*open ended interview*), dan wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.¹⁸

Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah CEO Geevv, Pencetus/pengusung ide Geevv yang memiliki sistem *Social Search Engine* pada DreamX Co-working Space terletak di Pancoran Jakarta Selatan dan CBDO Geevv sert R&D Geevv.

¹⁷Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal. 171

¹⁸Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda. 2006), hal. 120

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, gambaran, atau arkeologis.¹⁹

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk membuktikan data yang didapatkan dari narasumber dan dari hasil wawancara atau observasi adalah benar.²⁰ Dengan memberikan bukti berupa foto dari observasi dan rekaman wawancara selama penelitian di DreamX Co-working Space Geevv Pancoran Jakarta Selatan serta gambar kegiatan yang ada di DreamX Co-working Space Geevv Pancoran Jakarta Selatan. Selain itu dokumentasi dapat pula berasal dari data-data yang berkaitan dengan kegiatan penyaluran donasi seperti laporan Pertanggung Jawaban, dan lainnya yang mendukung kegiatan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah model analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu model interaktif yang terdiri dari tiga hal utama yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*.²¹ Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti

¹⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 175

²⁰Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian...*, hal. 302

²¹Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 147

sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi hingga tahap tertentu, dan diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.²² Menurut Miles dan Huberman ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduktion*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Dalam mereduksi data, setiap penelitian akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak.

Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari hasil wawancara dengan CEO Geevv serta dua orang pegawai Geevv yang bekerja sebagai CBDO Geevv dan R&D Geevv di jalan Duren Tiga Raya Kavling 7e Pancoran Jakarta selatan. Kemudian juga dari media

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 246

berupa percakapan lewat WhatsApp, Line dan juga Email. Data yang terkumpul berupa data-data mengenai sejarah Geevv, cara kerja Geevv. Konsep dan prinsip Geevv sebagai *Social Search Engine*, tentang donasi dan juga para *browser* atau *user*.

Kemudian data yang peneliti peroleh dari lapangan tersebut, peneliti rangkum data-data yang terkait fokus penelitian saja serta dikelompokkan sesuai dengan tempatnya untuk memudahkan dalam analisis data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengembalian tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian. Dalam hal ini peneliti memaparkan data yang diperoleh peneliti dari obyek penelitian yaitu Geevv di jalan duren tiga raya Kav.7e Pancoran Jakarta Selatan yang terdiri dari latar belakang atau sejarah singkat dari Geevv, visi-misi Geevv, struktur dan susunan pengurus Geevv, prinsip dan operasional Geevv dan tentang donasi pada Geevv.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan

data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi-proposisi.²³ Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.²⁴

Dalam hal ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan judul, focus dan tujuan penelitian. Dari data-data yang diperoleh dari lapangan peneliti memfokuskan menarik kesimpulan tentang data-data Geevv sebagai *Social Search Engine* di jalan duren tiga raya Kav.7e Pancoran Jakarta Selatan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah manusia yakni peneliti itu sendiri. Karena itu yang di uji keabsahannya bukanlah instrumennya yakni datanya.²⁵ Ada beberapa cara yang dikembangkan untuk pemeriksaan keabsahan (validitas dan reliabilitas) data, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan (PK) mengharuskan peneliti lebih lama di lapangan dan bertemu serta berkomunikasi dengan lebih

²³Ibid, hal. 133

²⁴Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*,hal. 212

²⁵ Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, Cet. ke-II, (Jakarta: Indeks, . 2012), cet.II, hal.167

banyak orang. Ini dilakukan bukan saja untuk meningkatkan keakraban, juga untuk meningkatkan kualitas kepercayaan. Jika orang-orang yang diteliti semakin akrab dan percaya pada peneliti, maka apa pun yang hendak digali lebih dalam akan didapatkan oleh peneliti.²⁶

Disini peneliti tidak hanya sekali atau dua kali akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi. Yaitu pada tanggal 6 Maret 2017, setelah itu peneliti cocokkan dengan pegawai yang lain pada 7 Maret 2017 dan peneliti konfirmasi lagi kepada CEO Geevv pada 8 Maret 2017. Dalam pengumpulan data Geevv yang terletak di Pancoran Jakarta Selatan tersebut peneliti datang pada waktu yang telah disepakati. Sebelumnya peneliti dan narasumber sepakat wawancara dilaksanakan 5 hari dimulai tanggal 6 Maret sampai 10 Maret 2017. Namun, ternyata setelah sampai ditempat tujuan CEO Geevv berkonfirmasi bahwa tanggal 9 CEO Geevv harus bertandang menuju ke Palembang. Sehingga wawancara aktif dengan narasumber dilakukan dalam waktu tiga hari dimulai tanggal 6 sampai dengan 8 Maret 2017.

2. Triangulasi

Dalam Bahasa sehari-hari triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber maksudnya digunakan lebih dari

²⁶ Ibid, hal. 168

satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Cara yang digunakan adalah wawancara, pengamatan, analisis dokumen. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda.²⁷ Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan secara langsung kegiatan pengumpulan dan penyaluran donasi dengan data hasil wawancara kepada Geevv yang terletak di Pancoran Jakarta Selatan, maupun mengenai sistem pengumpulan dan penyaluran donasi yang ada pada Geevv yang terletak di Pancoran Jakarta Selatan beserta tinjauan Kompilasi Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah dan Undang-undang Informasi dan Teknologi Elektronik.

3. Pengecekan/Diskusi Teman Sejawat

Dalam penelitian kualitatif pengecekan/diskusi dengan teman sejawat ini penting dilakukan justru karena instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri. Ini untuk menjaga supaya peneliti terhindar dari bias dan distorsi pribadi. Yang masuk dalam kategori teman sejawat adalah sesama peneliti jika penelitiannya dilakukan dalam kelompok, atau orang-orang yang memahami fokus penelitian dan metodologi kualitatif. Tentu saja teman sejawat itu tidak mesti orang

²⁷Ibid, hal. 189

yang satu paradigma, satu guru, satu ilmu dengan kita. Ada baiknya teman sejawat itu adalah orang yang berpengalaman dalam fokus penelitian agar ia dapat memberi masukan dan kritik agar penelitian itu memberikan hasil yang bermutu.²⁸

Pada proses pengambilan data dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti membahas data tentang sistem *Social Search Engine* pada Geevv yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil mengenai pembahasan Fatwa DSN MUI tentang sistem *management* yang mungkin dilakukan di Geevv yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang akhirnya akan bisa saling melengkapi penelitian yang peneliti lakukan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dikaji oleh peneliti agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Beberapa tahapan penelitian itu adalah sebagai berikut:²⁹

1. Tahap Pra-lapangan

Dalam tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

²⁸ Ibid, hal. 194

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 170

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak Geevv yang berada di jalan Duren Tiga Raya Kavling 7e Pancoran Jakarta Selatan.
 - b. Berkonsultasi dengan pihak Geevv yang berlokasi di jalan Duren Tiga Raya Kavling 7e Pancoran Jakarta Selatan.
 - c. untuk membahas mengenai judul penelitian.
 - d. Memilih dan memanfaatkan informan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - f. Persoalan etika penelitian
2. Tahap Pekerjaan lapangan
- Dalam tahap pekerjaan lapangan di dalamnya dibagi atas tiga bagian, yaitu:
- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - 1) Pembatasan latar dan penelitian
 - 2) Penampilan
 - 3) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan
 - 4) Jumlah waktu studi
 - b. Memasuki lapangan
 - 1) Keakraban hubungan
 - 2) Mempelajari bahasa
 - 3) Peranan peneliti
 - c. Pengumpulan Data
 - 1) Pengarahan batas studi

- 2) Memcatat data
- 3) Petunjuk tentang cara mengingat data
- 4) Meneliti suatu latar yang didalamnya terdapat pertentangan
- 5) Analisis di lapangan

3. Tahap analisis data

Analisis selama pengumpulan meliputi:

- a. Membuat ringkasan atau rangkuman dari hasil wawancara.
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara dengan narasumber. Narasumber dalam hal ini yang dimaksud yaitu CEO Geevv di jalan Duren Tiga Raya Kav.7e Pancoran Jakarta Selatan.
- c. Mempertegas fokus penelitian, dalam penelitian ini focus penelitiannya adalah mengenai Geevv sebagai *Social Search Engine* ditinjau dari Undang-Undang Ite dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.

4. Penulisan laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian ini disesuaikan dengan pedoman pembuatan skripsi yang digunakan oleh Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung.
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
- c. Perbaiki hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang telah dipaparkan di atas dijadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan hasil laporan sehingga mempermudah dalam penyelesaian skripsi.